

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kelas (*classroom action research*) atau sering disingkat PTK, merupakan salah satu bentuk penelitian tindakan yang bersifat tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam PTK, penelitian berfokus pada pengembangan pendidikan dalam skala mikro, atau berfokus pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Maharani, Ervina. 2014, hlm. 19) bahwa PTK adalah gerakan diri sepenuhnya yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman.

Sedangkan menurut Arikunto dalam (Maharani, Ervina. 2014, hlm. 20) PTK adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan, dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti dan orang lain demi kepentingan bersama.

Selain pengertian diatas, penelitian tindakan kelas dapat dikatakan juga sebagai sarana untuk penelitian proses pembelajaran, dan bahkan proses pendidikan dalam skala makro. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih profesional. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan oleh setiap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa meninggalkan tugas utama sebagai pengajar. Penelitian tindakan kelas harus dilakukan secara logis, sistematis, serta jujur dalam laporan sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan fakta di lapangan. Data yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

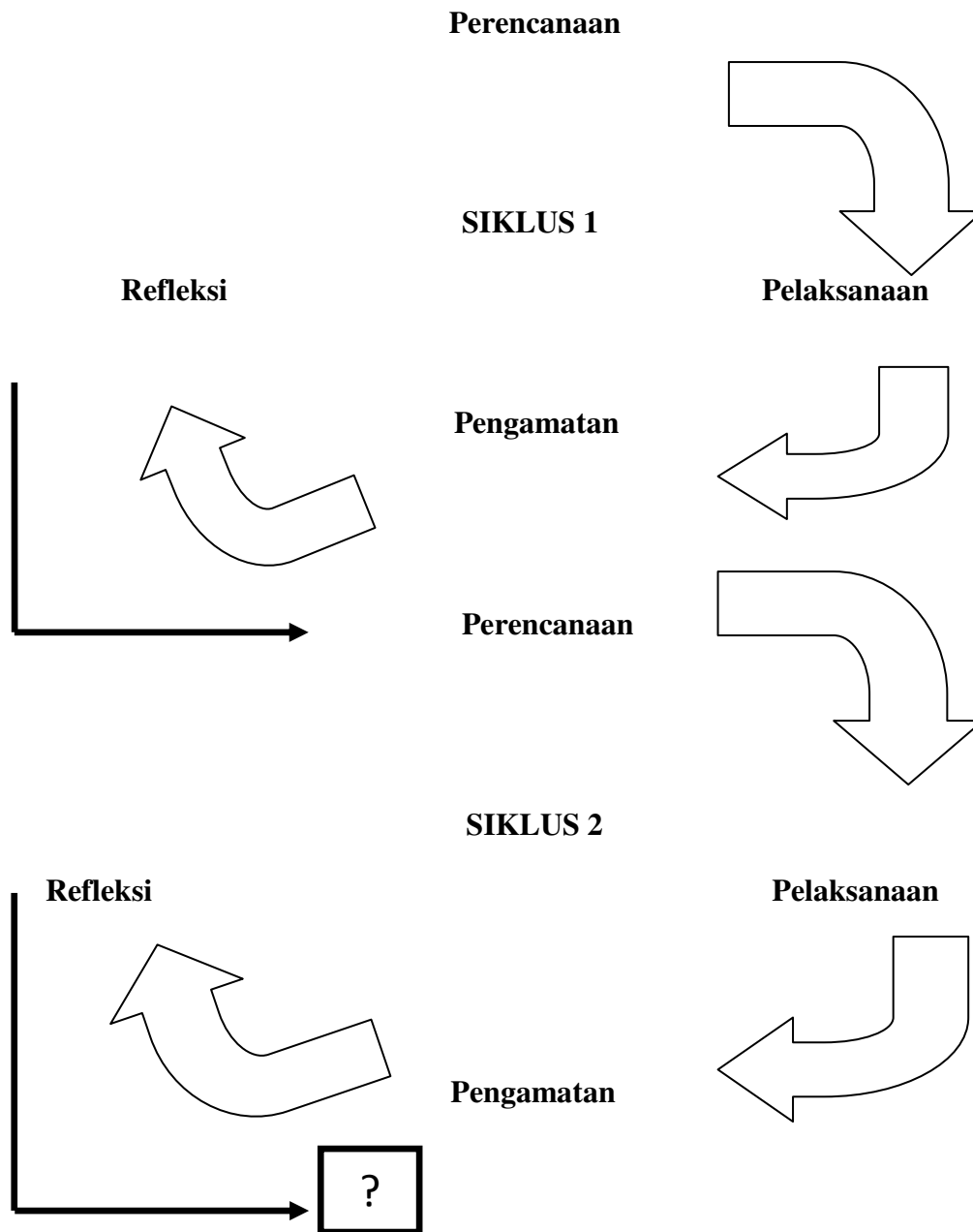
Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis sebagai calon guru menggunakan PTK dalam penelitian ini, penulis memandang bahwa PTK perlu dilakukan oleh setiap calon guru sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan berinovasi dalam pembelajaran. Inovasi yang terjadi dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi landasan untuk memajukan pendidikan dan menuju keprofesionalan guru.

B. Desain Penelitian

Desain intervensi tindakan atau rancangan siklus penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto, Suharsimi (2013, hlm. 137). Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi tahap-tahap (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, (d) refleksi.

Menyusun rancangan tindakan dan dikenal dengan perencanaan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan mengacu kepada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif.

Kegiatan perencanaan berdasarkan awal dari identifikasi masalah yang timbul melalui orientasi, kemudian dilakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan dalam proses pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning (PBL)*. Adapun desain penelitian tindakan yang dikemukakan Kemmis & Mc Taggart dalam Arikunto (213: 137) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Taggart
dalam Arikunto (213: 137)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (kamus bahasa Indonesia, 1989:862). Adapun subyek penelitian berpusat pada peserta didik kelas V A SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung, dengan jumlah peserta didik 28 orang yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan dan 13 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017.

Alasan peneliti memilih SDN 063 Kebon Gedang ini karena letak sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian

Adapun daftar nama siswa kelas V SDN 063 Kebon Gedang sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 063 Kebon Gedang Bandung

NO.	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Aditya Fadillah	√	
2.	Afni Hamidah Wijaya		√
3.	Andika Pratama Riandi	√	
4.	Ari Nugraha	√	
5.	Aulia Rahmawati		√
6.	Bagas Mulyadi	√	
7.	Chika Tasya		√
8.	Dede Andri	√	
9.	Dessy Anggraeni		√
10.	Dimas Andika Panca	√	
11.	Erin Juliyanti		√
12.	Faisal Zulfikar	√	
13.	Fatharani Putri		√
14.	Feni Nuraeni Yusuf		√
15.	Galuh Tgar Nugraha	√	
16.	Hanti Kusmayanti		√

17.	Kania Septiani		√
18.	Khairul Alwan	√	
19.	Marsya Anggraeni Putri		√
20.	Muhammad Nicho Romdoni	√	
21.	Muhammad Rizka Zakaria	√	
22.	Nabila Salwa Agustina		√
23.	Nita Oktaviani		√
24.	Novita Rahman		√
25.	Radiantara Aulia Saputra	√	
26.	Rizky Agisni	√	
27.	Rizky Agustian	√	
28.	Satria Yulianto	√	

Sumber: Wali Kelas V A SDN 063 Kebon Gedang Bandung

2. Objek Penelitian

a. Karakteristik Sekolah

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 063 Kebon Gedang Bandung, yang terletak di Kecamatan Batununggal Kelurahan Maleer Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini mempunyai 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 Gedung, 1 ruang Musolah, 1 ruang Gedung, 1 ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS), 1 ruang Kesenian, 1 ruang Pramuka, 2 ruang toilet guru, dan 6 ruang toilet siswa. Setiap kelas di SDN 063 Kebon Gedang terdiri dari 6 kelas.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pusat peneliti dalam melakukan penelitian. objek yang diteliti biasanya mengalami suatu masalah dalam pembelajaran. Dari permasalahan yang dialami oleh penelitian akan dicari solusi dan pemecahan masalah agar masalah tersebut bisa dipecahkan.

1) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 063 Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kelurahan Maleer Kota Bandung.

diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari pretes. Data yang diambil terdiri dari ketiga tes akhir sesuai siklus yang diberikan.

b. Observasi

1) Lembar aktivitas siswa

Data yang diambil dari hasil catatan atau observasi peneliti terhadap peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Lembar aktivitas peserta didik terdiri dari berbagai aspek penilaian terhadap perilaku dan sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Data catatan lapangan yang diambil terdiri dari tiga kali catatan sesuai dengan siklus yang diberikan pada penelitian ini.

2) Lembar aktivitas guru

Data observasi ini diambil dari guru wali kelas yang berperan sebagai observer untuk melihat keberhasilan pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*

c. Wawancara

Instrumen wawancara ini digunakan untuk menjangkau data tentang pandangan dan pendapat guru (observasi) serta siswa terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Wawancara dilakukan dengan mengamati siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, untuk mendapatkan penilaian objektif secara verbal terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Catatan Lapangan

Bigdan & Biklen dan Sudjana, Nana (2010, hlm. 103) memberikan penjelasan, bahwa “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data kualitatif dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian catatan lapangan merupakan catatan yang

ditulis apa yang didengar, dialami, dilihat, dan dipikirkan selama pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SDN 063 Kebon Gedang.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua data kegiatan yang berkaitan dengan foto, dan penyimpanan foto. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian. Dimana foto siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto pengamatan saat kegiatan belajar mengajar, foto saat diskusi, lokasi sekolah serta foto hasil belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini (PTK) bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi bebas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Ada beberapa data yang diperlukan yaitu data tentang kemampuan menulis puisi bebas (Tes) dan data pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning (Proses)*, instrumen perencanaan, lembar observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang baik harus didukung oleh perencanaan yang baik pula, alat yang akan mendukung pembelajaran yang baik bagi seorang pendidik adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), oleh karena itu RPP sangatlah penting untuk dilihat, baik dari segi kelengkapannya, maupun dari segi isinya sehingga penulis beranggapan sangat penting untuk diadakan lembar penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan indikator pembelajaran (Tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	1 2 3 4 5
2.	Penilaian materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa).	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 4 5
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (Setiap langkah tercemin deskripsi pendekatan saintifik).	1 2 3 4 5
6.	Kerincian kegiatan pembelajaran (Setiap langkah kelengkapan terkait dengan nilai dan sikap dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku).	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator.	1 2 3 4 5
8.	Pemilihan sumber / media pembelajaran (Sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa).	1 2 3 4 5
Total Skor		

Kriteria :

$$\text{NilaiRPP} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorTotal}(40)} \times \text{StandarNilai } 4$$

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017:31)

b. Intrumen tes kemampuan menulis puisi bebas

Menurut Arikunto, Suharsimi, (2010, hlm. 52), tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang

sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya.

Instrumen tes ini pula digunakan untuk menjaring data mengenai hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran (pretes) dan sesudah pembelajaran (postes).

Tujuan diberikan pretes dan postes ini, agar dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, terutama dari kuantitas siswa yang mencapai KKM.

c. Instrumen Proses

Cara pengumpulan data dalam proses pembelajaran ini menggunakan instrume:

1) Observasi

Instrumen observasi ini digunakan untuk menilai kativitas pendidik dan peserta didik secara kualitatif pada saat melakukan tindakan, agar dapat diketahui sejauh mana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 203), “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penilaian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kinerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Instrumen observasi ini juga untuk mengumpulkan data, apakah peneliti melaksanakan pembelajaran secara baik dalam menggunakan model *Problem Based Learning* sesuai perencanaan.

Untuk mendapat gambaran pasti, maka peneliti membuat lembar observasi yang disusun berdasarkan rencana pembelajaran yang di dalamnya mencakup aktivitas peneliti dalam melakukan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, perhatian dan

Kel 4	Galuh Tegar Nugraha	L																	
	Hanti Kusmayanti	P																	
	Kania Septiani	P																	
	Khairul Alwan	L																	
	Jumlah																		
Kel 5	Marsya Anggraeni Putri	P																	
	Muhammad Nicho Putri	L																	
	Muhammad Rizka Zakaria	L																	
	Nabilla Salwa Agustina	P																	
	Nita Oktaviani	P																	
	Jumlah																		
Kel 6	Novita Rahman	P																	
	Radiantara Aulia Saputra	L																	
	Rizky Agisni	L																	
	Rizky Agustiyani	L																	
	Satria Yulianto	L																	
	Jumlah																		
	Jumlah																		
	Presentase																		
	Rata-rata																		

Kategori penilaian

3 = jika 3 indikator tercapai

2 = jika 2 indikator tercapai

1 = jika 1 indikator tercapai

$$\text{Aktifitas Belajar Siswa} = \frac{\text{Jumlah Hasil Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sumber : Maharani dalam Munulis Penelitian Tindakan Kelas (2014, hlm. 119).

Tabel 3.5
Observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran

No.	Indikator/ Aspek yang diamati	Skor
I.	Pra pembelajaran	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
A	Penugasan Materi Pelajaran	
3.	Menunjukkan petugasan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan dan menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
D.	Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam	1 2 3 4 5

	belajar					
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1	2	3	4	5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
F.	Penggunaan Bahasa					
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1	2	3	4	5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
G.	Penutup					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan	1	2	3	4	5

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (120)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017-2018)

2) Wawancara

Instrumen wawancara ini digunakan untuk menjaring data tentang pandangan dan pendapat guru (observasi) serta siswa

terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan instrumen ini, kita dapat menggali lebih banyak hal-hal yang dirasakan oleh siswa dan observer selama pembelajaran.

Lembar wawancara

1. Dengan Siswa

1. Apakah kamu suka menulis puisi ?

Jawab:

2. Kenapa ?

Jawab:

3. Puisi tentang apa yang kamu sukai ?

Jawab:

4. Bagaimana menurut kamu jika dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan gambar ?

Jawab:

5. Kesulitan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas ?

Jawab:

2. Dengan Observer

1. Menurut Ibu apakah penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa ?

Jawab:

2. Menurut Ibu hambatan dan kemudahan apa saja yang Ibu pikirkan setelah melihat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ?

Jawab:

3. Bagaimana menurut Ibu jika dalam setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran ?

Jawab:

4. Kesan apa yang ibu dapatkan setelah melihat pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan *Problem Based Learning(PBL)* ?

Jawab:

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menurut Patton dalam Moleong, Lexy (2001, hlm. 103) adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar”. Sedangkan menurut Moelong, Lexy (2002, hlm. 190) proses analisis data adalah sebagai berikut:

Dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam tetap satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkumnya menjadi sebuah intisari. Selanjutnya data tersebut disusun dikategorikan. Kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan, dan diperiksa keabsahannya, kegiatan selanjutnya adalah mengadakan pengecekan validasi data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil observasi dan wawancara dianalisis dan direfleksi, hasil belajar siswa dianalisis dan direfleksi pada setiap siklus, dan hasil tes dianalisis secara kualitatif.

F. Prosedur Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan di siklus satu ini peneliti akan mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan siswa. Adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dengan menerapkan *Problem Based Learning (PBL)*.
2. Membuat lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa.
4. Menyiapkan lembar kegiatan siswa (LKS) sebagai pedoman bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan menulis puisi bebas secara berkelompok.
5. Menyiapkan latihan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah guru menerapkan *Problem Based Learning (PBL)*.
6. Pembentukan kelompok siswa. Pembentukan kelompok siswa ini secara heterogen berdasarkan prestasi akademik, dan jenis kelamin. Dengan demikian masing-masing anggota kelompok terdiri dari siswa berprestasi baik, sedang, dan kurang. Selain itu juga anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dari 28 jumlah siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Didalam pelaksanaan peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas untuk membantu mengobservasi kegiatan pembelajaran tersebut. Supaya dapat diketahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran baik oleh pelaksanaan perbaikan maupun siswa.

Adapun langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1. Guru memberikan lembar observasi implementasi RPP dalam KBM.

2. Siswa diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas V.
3. Guru mengkaji materi tentang puisi.
4. Membuat kesimpulan dari hasil belajar siswa.

c. Pengamatan (*Observer*)

Peneliti melakukan evaluasi dari proses pembelajaran.

- 1) Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.
- 2) Penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I.
- 3) Penilaian rencana pelaksanaan siklus I pertemuan II.
- 4) Penilaian pelaksanaan pembelajaran Siklus I pertemuan II.
- 5) Hasil kognitif siklus I.
- 6) Penilaian Menulis Puisi Bebas siklus I.
- 7) Penilaian psikomotor siswa siklus I.
- 8) Data aktivitas siswa siklus I.

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan kesimpulan data observasi, kemudian peneliti merefleksi kegiatan sehingga dapat diketahui kelemahan dan efektifitasnya dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah dan akan terjadi pada proses melakukan refleksi.

Adapun yang akan dilakukan peneliti pada kegiatan refleksi ini diantaranya:

- 1) Analisis Penilaian RPP.
- 2) Analisis Implementasi KBM.
- 3) Analisis Data Penilaian Kognitif Siswa.
- 4) Analisis Data Hasil Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa.
- 5) Analisis Data Penilaian Psikomotor.
- 6) Analisis Data Aktivitas Siswa.

2. Siklus II

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dengan menerapkan *Problem Based Learning (PBL)*.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa.
- 4) Menyiapkan lembar kegiatan siswa (LKS) sebagai pedoman bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan menulis puisi bebas secara berkelompok.
- 5) Menyiapkan alat evaluasi hasil belajar untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah guru menerapkan *Problem Based Learning (PBL)*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Didalam pelaksanaan peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas untuk membantu mengobservasi kegiatan pembelajaran tersebut. Supaya dapat diketahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran baik oleh pelaksanaan perbaikan maupun siswa.

Adapun langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1. Guru memberikan lembar observasi implementasi RPP dalam KBM.
2. Berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas V.
3. Mengkaji materi tentang puisi.
4. Membuat kesimpulan dari hasil belajar siswa.

c. Pengamatan (*Observer*)

Peneliti melakukan evaluasi dari proses pembelajaran.

- 1) Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.
- 2) Penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I.
- 3) Penilaian rencana pelaksanaan siklus II pertemuan II.
- 4) Penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II.

- 5) Hasil kognitif siklus II.
- 6) Penilaian Menulis Puisi Bebas siklus II.
- 7) Penilaian psikomotor siswa siklus II.
- 8) Data aktivitas siswa siklus II.

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan kesimpulan data observasi, kemudian peneliti merefleksi kegiatan sehingga dapat diketahui kelemahan dan efektivitasnya dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah dan akan terjadi pada proses melakukan refleksi.

Adapun yang akan dilakukan peneliti pada kegiatan refleksi ini diantaranya:

- 1) Analisis Penilaian RPP.
- 2) Analisis Implementasi KBM.
- 3) Analisis Data Penilaian Kognitif Siswa.
- 4) Analisis Data Hasil Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa.
- 5) Analisis Data Penilaian Psikomotor.
- 6) Analisis Data Aktivitas Siswa.